HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM PEMENUHAN GIZI ANAK DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA *TODDLER*

Maria Helena[1)], Joko Wiyono[2)], Novita Dewi[3)]

[1)] Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
[2)] Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang
[3)] Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
Email : jurnalpsik.unitri@gmail.com

ABSTRAK

Status gizi merupakan salah satu permasalahan di Indonesia, merupakan keadaan kesimbangan antara asupan makanan dengan penggunanaan zat gizi. Asupan zat gizi pada *toddler* memerlukan dukungan keluarga dalam pemenuhannya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak usia *toddler* di paud Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Malang. Metode dalam penelitian ini adalah korelasi yang bersifat *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi dalam peneliti ini adalah keluarga yang mempunyai anak usia *toddler* di Paud Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Malang dan populasi yang diperoleh sebanyak 22 dengan *total sampling.* Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan kuesioner *statistic Uji Spearman rank* dengan program *SPSS for windows.* Hasil penelitian Dukungan Keluarga dari 22 responden didapat hasil dukungan keluarga dalam kategori baik berjumlah 18 responden (81,8%), Status Gizi anak usia *toddler* dari 22 responden didapat hasil status gizi anak dalam kategori baik berjumlah 19 responden (86,3%), ada hubungan dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak usia *toddler*, dengan tingkat kemaknaan *(Sig. (2-tailed)) ρ value* sebesar 0,000<0,05. peneliti merekomendasikan untuk meneliti tentang status gizi pada anak menggunakan wawancara dan observasi yang dilaksanakan minimal 1 bulan mengenai pola makan, pola asuh pada urutan saudara dalam keluarga, kebiasaan keluarga, dan hal penting lainnya.

Kata Kunci: Anak usia *toddler*, dukungan keluarga, status gizi.

RELATIONSHIPS IN THE FAMILY SUPPORT MEETING WITH CHILD NUTRITION NUTRITIONAL STATUS IN CHILDREN TODDLER

ABSTRACT

Nutritional status is one of the problems in Indonesia, is a state of balance between food intake with penggunanaan nutrients. Toddler nutrient intake in need of family support in research pemenuhannya.tujuan relationships family support in the fulfillment of children's nutrition and nutritional status of children in early childhood toddler Rose RW 06 Sub Tlogomas Malang. The method in this research is descriptive analytic correlation with cross sectional approach. The population in this research are families with children in early childhood toddler Rose RW 06 Sub Tlogomas Malang and population gained as much as 22 with a total sampling. Collecting data using observation sheets and questionnaires Spearman rank test statistics with SPSS for research windows.Hasil Support Families of 22 respondents obtained results support the family in good category were 18 respondents (81.8%), nutritional status of children aged from 22 respondents obtained toddler the results of the nutritional status of children in both categories totaled 19 respondents (86.3%), there is a relationship of family support in the fulfillment of children's nutrition and nutritional status of children toddler age, the significance level (Sig. (2-tailed)) ρ value 0,000 <0 05. Researchers recommend to examine the nutritional status of children through interviews and observations carried out at least 1 month on the diet, parenting on the order of brothers in the family, family habits, and other important matters.

***Key word**: Childhood toddler, family support, nutritional status.*

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan kesehatan di Indonesia adalah kematian anak usia bawah lima tahun (balita). Angka kematian balita di negara-negara berkembang khususnya Indonesia masih cukup tinggi. Salah satu penyebab yang menonjol diantaranya karena keadaan gizi yang kurang baik atau bahkan buruk (Anonim, 2006).

Status gizi adalah suatu keadaan tubuh yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan makanan dan penggunaan zat gizi. Bila tubuh memperoleh cukup zat-zat gizi dan digunakan secara efisien akan tercapai status gizi optimal yang memungkinkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja, dan kesehatan secara umum pada tingkat setinggi mungkin (Glance, 2007).

Menurut Friedman (2002) dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Keluarga juga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggota keluarganya dan memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dengan bantuan jika diperlukan.

Pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak, dukungan keluarga sangatlah dominan untuk mengasuh dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang menjadi anak yang berkualitas. Keluarga yang bekerja mempunyai waktu yang terbatas dalam mengasuh dan mendidik anaknya. Mereka harus berbagi waktu antara bekerja, pekerjaan domestik dan mengasuh serta mendidik anaknya.

Penyebab masalah gizi adalah multifaktor, yang utamanya melibatkan faktor pendidikan, ekonomi, keamanan, pengendalian pertumbuhan penduduk, perbaikan sanitasi, keadilan sosial bagi perempuan dan anak-anak, kebijakan dan praktik yang benar terhadap lingkungan dan produktivitas pertanian. Sehubungan dengan itu, untuk dapat menuntaskan masalah gizi tentunya dibutuhkan satu program terintegrasi yang terkait dengan semua faktor tersebut (Fida dan Maya, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Paud Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Malang pada bulan juni 2014, didapatkan hasil secara keseluruhan anak usia *toddler* di Paud Mawar berjumlah 22 anak.Dari 7 keluarga dari 7 anak usia *toddler* yang berhasil diwawancarai, didapat 4 keluarga mengatakan memberikan makanan pada anaknya tanpa mengetahui kandungan gizinya. Sedangkan 3 keluarga mengatakan mengetahui kandungan gizi yang baik bagi anaknya. Hal ini menunjukan masih kurangnya dukungan Keluarga dalam pemenuhan gizi anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak usia *toddler*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak usia *toddler* di PAUD Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Malang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi yang bersifat *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional.* Populasi dalam peneliti ini adalah keluarga yang mempunyai anak usia *toddler* di Paud Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Malang dan populasi yang diperoleh sebanyak 22 keluarga.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan

menimbang, Pengisian kuesioner oleh keluarga yang mempunyai anak usia *toddler* kemudian dilakukan pengolahan dan analisis *statistic Uji Spearman rank* dengan program *SPSS for windows.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Dukungan Keluarga dalam pemenuhan gizi anak di PAUD Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Malang Juli 2014

Dukungan Keluarga	**f**	**(%)**
Baik	18	81,8
Cukup	4	18,2
Kurang	0	0
Tidak baik	0	0
Total	**22**	**100**

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari 22 keluarga didapat hasil hampir setengah bagian dari dukungan keluarga dalam kategori baik berjumlah 18 responden (81,8%), dan sebagian kecil dalam kategori cukup dengan jumlah 4 responden (18,2%).

Hasil uji statistik hubungan dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak usia *toddler* di Paud Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Malang. Diketahui H1 di terima dengan tingkat kemaknaan *(Sig. (2-tailed)) ρ value* sebesar 0,000 < 0,05. Berarti secara statistik terdapat hubungan dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak usia *toddler* di Paud Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Malang.

Tabel 2. Berdasarkan Status Gizi Balita di Paud Mawar RW 06 Keluraha Tlogomas Malang Juli 2014

Z_Skor	**f**	**(%)**
Gizi Lebih	0	0
Gizi Baik	19	86,3
Gizi Kurang	3	13,6
Gizi Buruk	0	0
Total	**22**	**100**

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa dari 22 responden didapatkan hampir setengah bagian status gizi anak dalam kategori baik berjumlah 19 responden (86,3%), terdapat sedikit dalam kategori kurang dengan jumlah 3 responden (13,6%) .

Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hampir setengah bagian dari dukungan keluarga dalam kategori baik berjumlah 18 responden (81,8%). Menurut peneliti hal ini disebabkan faktor tingkat pendidikan keluarga, dan hal ini berpengaruh terhadap dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi anak usia *toddler*. Menurut Hasdianah (2014) semakin tinggi pendidikan yang ditempuh seseorang maka semakin banyak pengetahuan yang didapat. Ketidaktahuan dapat menyebabkan kesalahan dalam memilih bahan makanan dan cara pemberian makanan kepada anak meskipun mungkin bahan makanan itu tersedia. Rendahnya pendidikan juga menyebabkan berbagai keterbatasan

dalam menangani masalah gizi dan kesehatan keluarga serta anaknya.

Status Gizi Anak Usia *Toddler*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hampir setengah bagian status gizi anak usia *toddler* dalam kategori baik berjumlah 19 responden (86,3%). Menurut peneliti hal ini dipengaruhi oleh faktor penghasilan atau sosial ekonomi akan berdampak kepada pemberian nutrisi untuk anak, sehingga menyebabkan status gizi buruk pada anak. Sesuai dengan penelitian Aminah (2009) bahwa kemiskinan menjadi salah satu pemicu munculnya gizi kurang. Ketidakmampuan ekonomi dianggap berpengaruh pada penyedian makanan dan asupan gizi yang memadai. Hal ini sesuai dengan pendapat Sediaoetama (2006) bahwa gizi kurang disebabkan karena susunan hidangan yang tidak seimbang maupun konsumsi keseluruhannya yang tidak mencukupi kebutuhan badan.

Hubungan Dukungan keluarga dalam pemenuhan Gizi anak anak usia *toddler*

Ada hubungan dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak usia *toddler,* dengan tingkat kemaknaan *(Sig. (2-tailed)) ρ value* sebesar 0,000<0,05. Menurut peneliti hal ini dipengaruhi oleh faktor dukungan keluarga yang sudah baik, sehingga keluarga bisa memberikan makanan yang baik untuk anaknya. Sebaliknya jika dukungan keluarganya kurang, maka status gizi anak juga akan bermasalah. Menurut pendapat Friedman (2002) dukungan keluarga berperan penting dalam proses pemenuhan kebutuhan gizi anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan keluarga untuk meningkatkan status gizi anak adalah dengan memberikan makanan yang bergizi sesuai dengan kebutuhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di PAUD Mawar RW 06 Kelurahan Tlogomas Malang dapat disimpulkan dalam beberapa hal, yaitu :

1) Dukungan Keluarga dari 22 responden didapat hasil dukungan keluarga dalam kategori baik berjumlah 18 responden (81,8%).
2) Status Gizi anak usia *toddler* dari 22 responden didapat hasil status gizi anak dalam kategori baik berjumlah 19 responden (86,3%).
3) Ada hubungan dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi anak dengan status gizi anak usia *toddler,* dengan tingkat kemaknaan *(Sig. (2-tailed)) ρ value* sebesar 0,000<0,05.

SARAN

Saran untuk peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk

meneliti tentang status gizi pada anak menggunakan wawancara dan observasi yang dilaksanakan minimal 1 bulan mengenai pola makan, pola asuh pada urutan saudara dalam keluarga, kebiasaan keluarga, dan hal penting lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2006. M*erawat bayi buku pegangan Lengkap bergambar untuk pasangan Muda*. Jakarta: Yayasan Ayah Bunda.

Arikunto. Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aziz. A. Alimul Hidayat. 2007. *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Friedman. M. Bowden. V. R. Jones, EG. 2003. *Family Nursing. Research, theory & Practice. Fifth edition*. New Jersey: Person Education Inc.

Friedman.2002. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, & Praktek.* Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.

Hasdianah. Siyoto dan Peristyowati. 2014. *Gizi pemanfaatan gizi, diet, dan Obesitas.* Edisi pertama. Jogyakarta: Salemba medika.

Wiyono, Joko. 2013. *Tumbuh kembang keluarga.* Penerbit Universitas Negeri: Malang.